



LAMPIRAN

STANDAR BESARAN RUANG

JENIS RUANGAN	LUASAN
1. Unit ruang kegiatan utama Layout model class room Layout model theatre Conference room Panggung pementasan dengan kapasitas gerak besar Ruang audience/Panggung audience Hall olahraga	 1,6 m ² / orang 0,8 m ² /orang 2,0 m ² /orang 4,41 m ² /orang 0,9 m ² /orang 1,5 m ² /orang
2. Unit ruang pendukung kegiatan utama	
<ul style="list-style-type: none"> • Unit pendukung I <ul style="list-style-type: none"> ✓ Ruang rias ✓ Ruang persiapan ✓ Ruang Latihan ✓ Ruang ganti ✓ Ruang penyimpanan / locker ✓ Ruang peralatan dan dekor (asumsi) ✓ Lavatory pria (asumsi) ✓ Lavatory Wanita (asumsi) • Unit pendukung II <ul style="list-style-type: none"> ✓ Ruang operator lighting (asumsi) ✓ Ruang sound system (asumsi) ✓ Ruang alih bahasa (asumsi) ✓ Ruang reportase (asumsi) 	 1,8 m ² / orang 1,5 m ² /orang 2,0 m ² /orang 2,0 m ² /orang 0,4 m ² /orang 80 m ² 20 m ² 25 m ² 10 m ² 15 m ² 6 m ² 6 m ² 6 m ²
3. Unit ruang service kegiatan utama	
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Hall penerima ✓ Ruang informasi ✓ Ruang souvenir ✓ Ruang P3k (asumsi) ✓ Ruang warpostel ✓ Mushola ✓ Tempat wudhu (asumsi) ✓ Tiket box ✓ Ruang antri tiket ✓ Ruang perjamuan ✓ Lavatory Pria (asumsi) ✓ Lavatory Wanita (asumsi) 	 0,83 m ² /orang 9,0 m ² /unit 8,0 m ² /unit 15 m ² 1,5 m ² /orang 0,6 m ² /orang 6 m ² 3,0 m / orang 0,83 m ² /orang 1,0 m ² /orang 30 m ² 35 m ²
4. Unit sekretariat penyelenggara	
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Ruang sekretariat ✓ Ruang manager (asumsi) ✓ Ruang pendaftaran (asumsi) ✓ Ruang tamu (asumsi) 	 30 m ² /unit 16 m ² 15 m ² 20 m ²
5. Unit pengelola	
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Ruang pimpinan (asumsi) ✓ Ruang staf/karyawan ✓ Ruang rapat ✓ Ruang tamu ✓ Gudang peralatan (asumsi) 	 20 m ² 4m ² /orang 1,5 m ² /orang 20 m ² /unit 40 m ²
6. Unit service Umum	
<ul style="list-style-type: none"> • Indoor 	

Ruang piket keamanan (asumsi)	16 m ² /unit
Gudang Peralatan (asumsi)	40 m ²
• Outdoor	
Pos keamanan (asumsi)	9 m ² /unit
Ruang MEE (asumsi)	20 m ² /unit
Ruang water supply (asumsi)	9 m ² /unit
Area parkir pengunjung :	
■ Roda dua	1.6 m ² /unit
■ Roda empat	5.0 m ² /unit

PERHITUNGAN LUASAN RUANG

1. Unit ruang kegiatan utama

- Ruang konvensi utama/Pementasan
Panggung penyajian /panggung pementasan
Kapasitas gerak besar 40 orang
 $4.41 \text{ m}^2 \times 40 = 176.4 \text{ m}^2$
Ruang musik tradisional diambil layout = 80 m²
 - Ruang audience kapasitas 2000 orang
 $0.9 \text{ m}^2 \times 2000 = 1800 \text{ m}^2$
Sirkulasi 20 % = 360 m²
 - Ruang konvensi Komisi A dan B @ 100 orang
Luas @ = $2.0 \text{ m}^2 \times 100 = 200 \text{ m}^2$
Sirkulasi 15 % = 30 m²
 - Hall Olahraga
Kapasitas 2000 orang
 $1.5 \times 2000 = 3000 \text{ m}^2$
Sirkulasi 20 % = 600 m²
- Jumlah total luasan unit kegiatan utama = 6246.4 m²**

2. Unit pendukung kegiatan utama

- Unit pendukung I
Ruang rias kapasitas 50 orang
 $1.8 \text{ m}^2 \times 50 = 90 \text{ m}^2$
Sirkulasi 15 % = 13.5 m²
Ruang persiapan kapasitas 50 orang
 $1.5 \text{ m}^2 \times 50 = 75 \text{ m}^2$
Sirkulasi 15 % = 11.25 m²
Ruang latihan kapasitas 50 orang
 $2.0 \text{ m}^2 \times 50 = 100 \text{ m}^2$
Sirkulasi 15 % = 15 m²

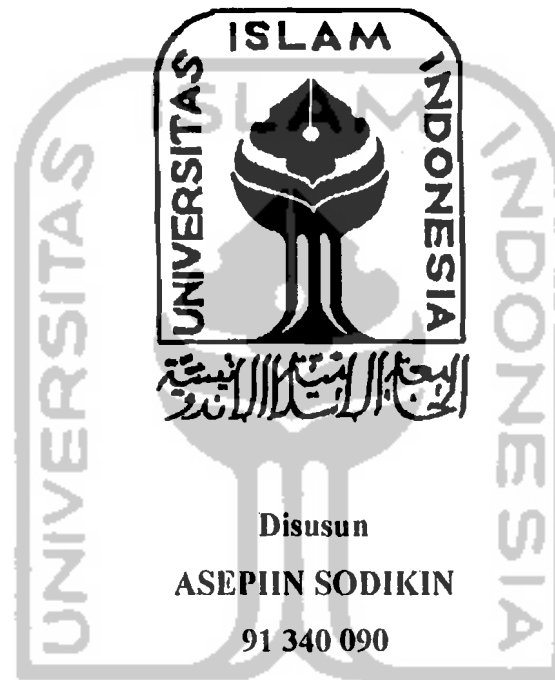
Ruang ganti kapasitas 50 orang	
2,0 m ² x 50	= 100 m ²
Sirkulasi 15 %	= 15 m ²
Ruang penyimpanan /locker 40 orang	
0,4 m ² x 40	= 16 m ²
Sirkulasi 15 %	= 2,4 m ²
Ruang peralatan dan dekor	
Asumsi	= 80 m ²
Lavatory Pria	
Asumsi	= 20 m ²
Lavatory Wanita	
Asumsi	= 25 m ²
• Unit pendukung II	
Ruang operator lighting	
Asumsi	= 15 m ²
Ruang sound system	
Asumsi	= 6 m ²
Ruang alih bahasa	
Asumsi	= 6 m ²
Ruang reportasi	= 6 m ²
Jumlah luasan total unit ruang pendukung kegiatan utama = 606.15 m²	

3. Unit ruang service kegiatan utama

Hall penerima kapasitas 1500 orang	
0,83 m ² x 1500	= 1245 m ²
Ruang informasi	
9,0 m ² x 1	= 9 m ²
Ruang souvenir 5 unit	
8 m ² x 5	= 40 m ²
Ruang P3k	
Asumsi	= 15 m ²
Ruang warpostel 6 Call box	
1,5 m ² x 6	= 9 m ²
Sirkulasi 15 %	= 1,35 m ²
Mushola kapasitas 40 orang	
0,6 m ² x 40	= 24 m ²
Tempat wudlhu	
Asumsi	= 6 m ²
Tiket box kapasitas 5 orang	
3,0 m ² x 5	= 15 m ²
Ruang antri tiket kapasitas 800 orang	
0,38 m ² x 800	= 304 m ²
Ruang perjamuan kapasitas 1000 orang	
1,0 m ² x 1000	= 1000 m ²
Sirkulasi 15 %	= 150 m ²
Lavatory putra	

Asumsi	=	30 m ²
Lavatory Putri		
Asumsi	=	35 m ²
Luas total unit ruang service kegiatan utama = 2883,35 m²		
4. Unit sekretariat penyelenggara		
Ruang sekretariat 6 orang		
4 m ² x 6	=	24 m ²
Sirkulasi 15 %	=	3,6 m ²
Ruang manager kapasitas 1 orang		
Asumsi	=	16 m ²
Ruang pendaftaran		
Asumsi	=	15 m ²
Ruang tamu		
Asumsi + sirkulasi	=	20 m ²
Luas total unit sekretariat penyelenggara = 78,6 m²		
5. Unit Pengelola		
Ruang pimpinan		
Asumsi	=	20 m ²
Ruang staf/ karyawan kapasitas 10 orang		
1,5 m ² x 10 + sirkulasi	=	22,25 m ²
Ruang rapat kapasitas 12 orang		
1,5 m ² x 12 + sirkulasi	=	20,7 m ²
Ruang tamu		
Asumsi + sirkulasi	=	18 m ²
Gudang peralatan		
Asumsi	=	40 m ²
Luas total unit pengelola = 120,95 m²		
6. Unit service umum		
• Indoor		
Ruang piket keamanan kapasitas 2 orang		
Asumsi	=	16 m ²
Gudang peralatan		
Asumsi	=	40 m ²
• Out door		
Pos keamanan kapasitas 2 orang		
Asumsi	=	9 m ²
Ruang MEE		
Asumsi	=	20 m ²
Ruang water supply		
Asumsi	=	9 m ²
Area parkir pengunjung		
Roda dua 300 unit x 1,6 m ²	=	480 m ²
Roda empat 150 unit		
1,6 m ² x 150 unit	=	240 m ²
Luas total unit service umum = 814 m²		

**LAPORAN PERANCANGAN
GEDUNG SERBAGUNA DI CIAMIS**



Disusun

ASEPIN SODIKIN

91 340 090

JURUSAN ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2000

DAFTAR ISI

	Halaman
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. PERMASALAHAN	1
1.3. KEDUDUKAN LAPORAN PERANCANGAN	2
BAB II. KONSEP PELAKSANAAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	3
2.1. TUJUAN	3
2.2. SPESIFIKASI PROYEK	3
2.3. PERENCANAAN	4
2.4. PERANCANGAN	5

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Potensi kota Ciamis dalam rutinitas kegiatan konvensi, kesenian pentas dan olah raga. Belum adanya fasilitas yang representatif untuk menampung semua kegiatan dalam satu wadah.

Melihat kondisi saat ini potensi tersebut masih di rasa sangat kurang ditangani dalam pewadahan sehingga banyak kegiatan tersebut yang tidak mampu terselenggara secara maksimal. Temuan fenomena ini merupakan issue yang perlu ditangani dengan wadah yang dimulifungsikan sejak awal sehingga mampu menumbuh kembangkan suatu kegiatan dan mampu pula mengantisipasi peralihan fungsi, dengan wadah “GEDUNG SERBAGUNA”.

1.2. PERMASALAHAN

A. PERMASALAHAN UMUM

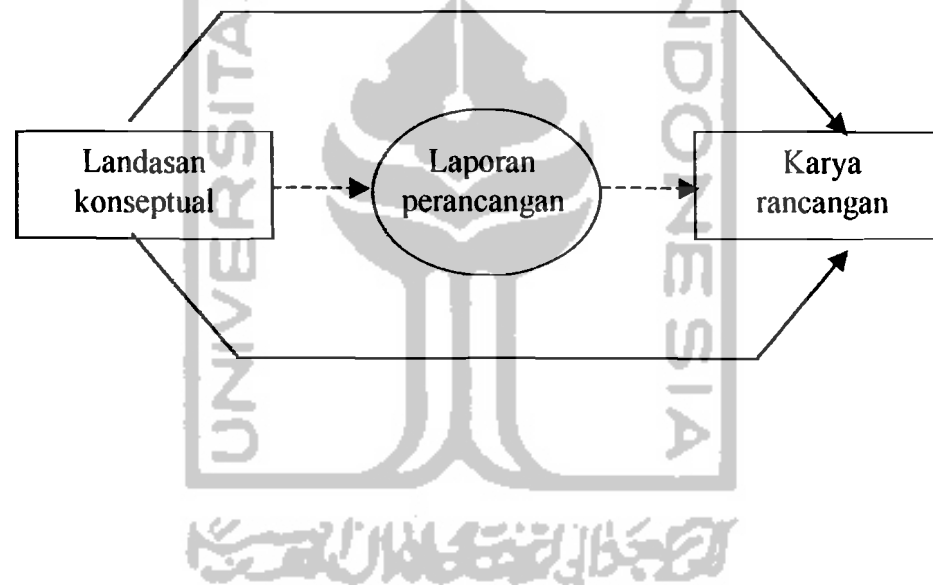
Bagaimana mewujudkan gedung serbaguna yang dapat menampung kegiatan konvensi, kesenian pentas dan olahraga di Ciamis yang mampu mewadahi fungsi dari masing-masing kegiatan.

B. PERMASALAHAN KHUSUS

Bagaimana menciptakan penampilan bangunan yang kontekstual dengan arsitektur tradisional Jawa Barat.

1.3. KEDUDUKAN LAPORAN PERENCANAAN

Laporan perancangan merupakan salah satu produk tugas akhir yang meliputi landasan konseptual karya rancangan, simplementasi konsep pada hasil akhir rancangan. Dalam proses perancangan laporan ini berfungsi sebagai media komunikasi antara konseptual dan karya rancangan.



BAB II
KONSEP PELAKSANAAN
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

2.1. TUJUAN

Mewujudkan rancangan gedung serbaguna di Ciamis dengan tujuan akhir mengacu pada pemecahan masalah yang telah dikemukakan pada bab I.

2.2. SPESIFIKASI PROYEK

- | | | |
|------------------|---|--|
| A. Judul proyek | : | GEDUNG SERBAGUNA DI CIAMIS |
| B. Fungsi proyek | : | Sebagai wadah kegiatan konvensi kesenian pentas dan olahraga |
| C. Lokasi proyek | : | Jl. Kertasari Ciamis |
| D. Luas lahan | : | 34.850 m ² |
| E. Luas bangunan | : | 11.854 m ² |
| F. Jumlah lantai | : | 1 lantai |
| G. Luas lantai | : | 11.854 m ² |

2.3. PERENCANAAN

A. LOKASI

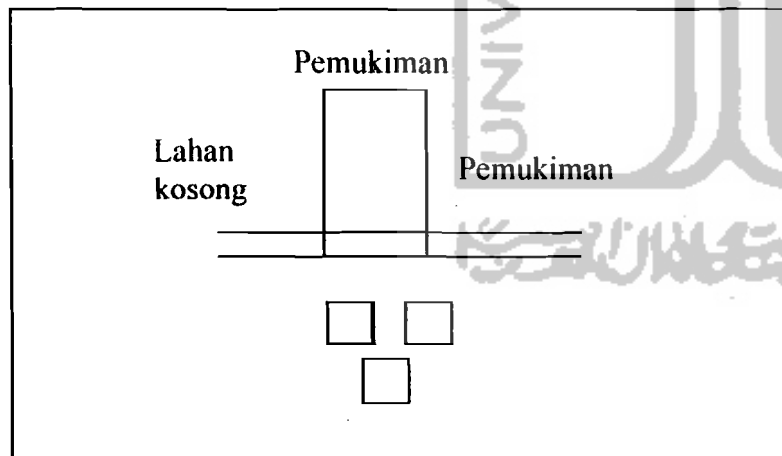
Pemilihan lokasi ditetapkan dengan meninjau fungsi pokok bangunan, tata ruang kota, distribusi fungsi ekonomi, pencapaian obyek wisata serta orientasi bangunan.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pemilihan lokasi ditetapkan pada kawasan pengembangan kota untuk mengantisipasi permasalahan lahan, kesemrawutan lalu-lintas dan lain sebagainya.

B. SITE

Dasar penentuan site :

Penentuan site ditetapkan dengan pemilihan view yang tepat yang mampu mendukung penampilan bangunan secara visual.



Gambar

Site Terpilih :

- Sebelah Utara site berbatasan dengan pemukiman penduduk
- Sebelah Selatan berbatasan dengan lahan kosong
- Sebelah Barat site berbatasan dengan pemukiman penduduk
- Sebelah Timur berbatasan dengan jalan aspal dan perkantoran

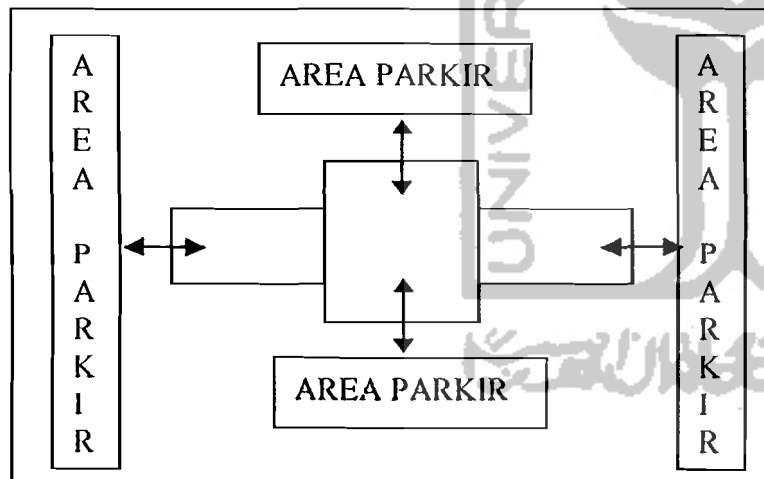
C. PERUANGAN GEDUNG SERBAGUNA

Peruangan pada gedung serbaguna diupayakan dengan pengelompokan kegiatan utama dalam satu ruang. Pengelompokan ini ditetapkan dengan penyesuaian sifat dan karakter ruang. Beberapa kegiatan yang dikelompokkan tersebut adalah :

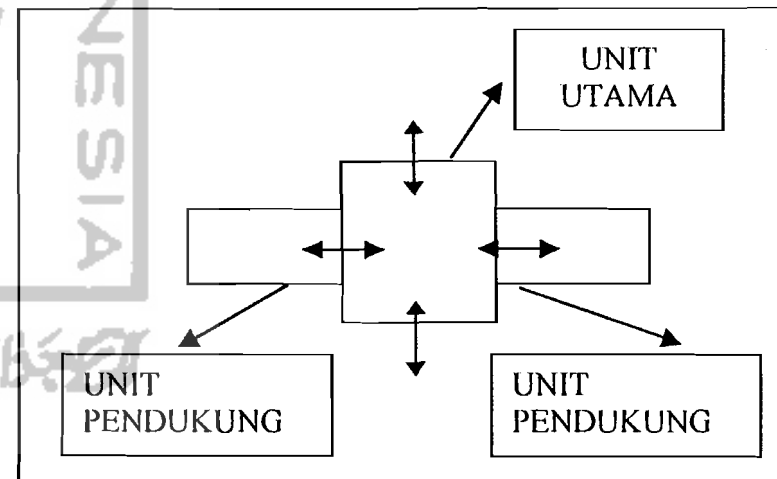
- Kegiatan olahraga dan kesenian pentas
- Kegiatan konvensi

2.4. PERANCANGAN

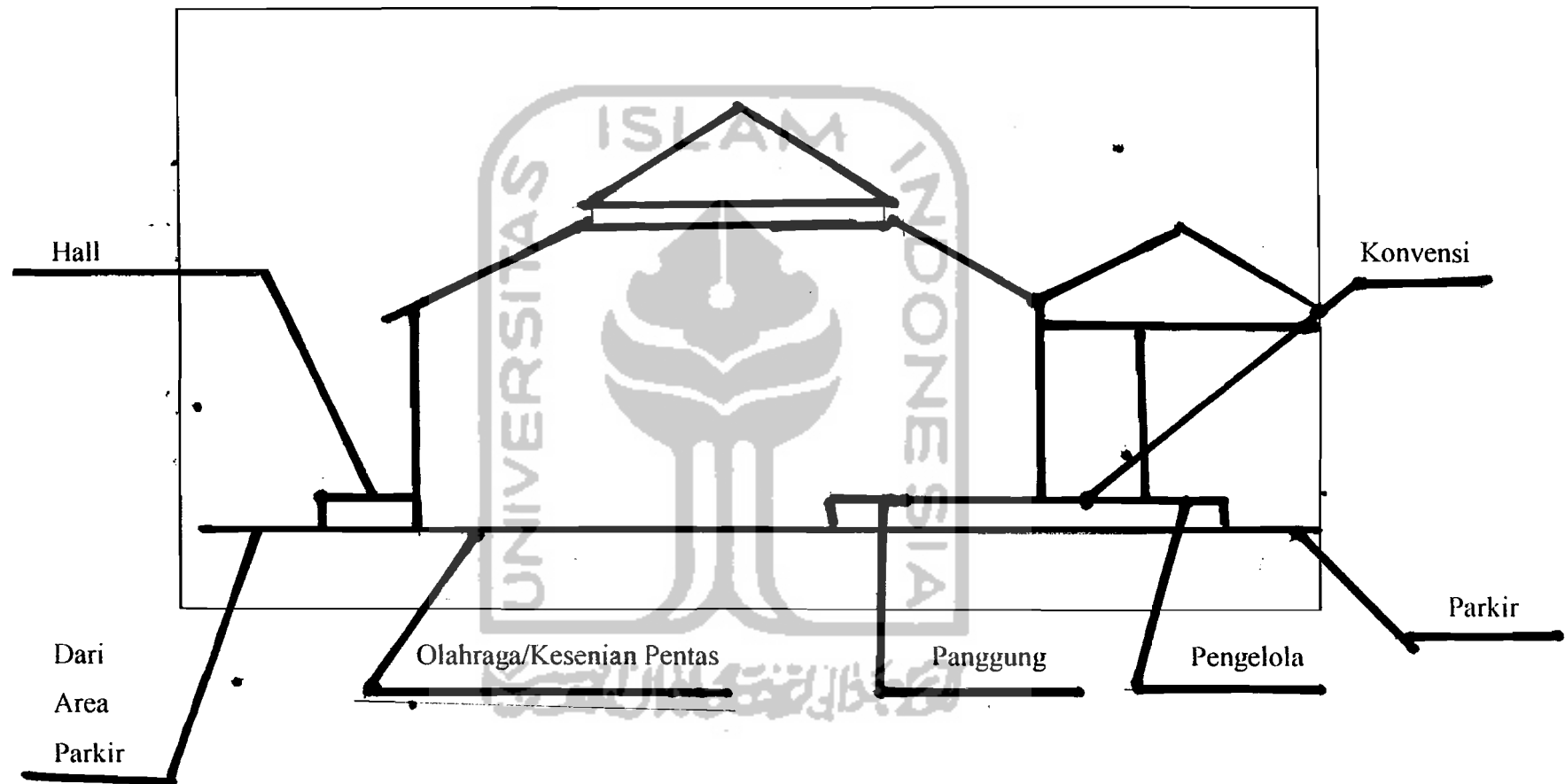
A. POLA RUANG LUAR



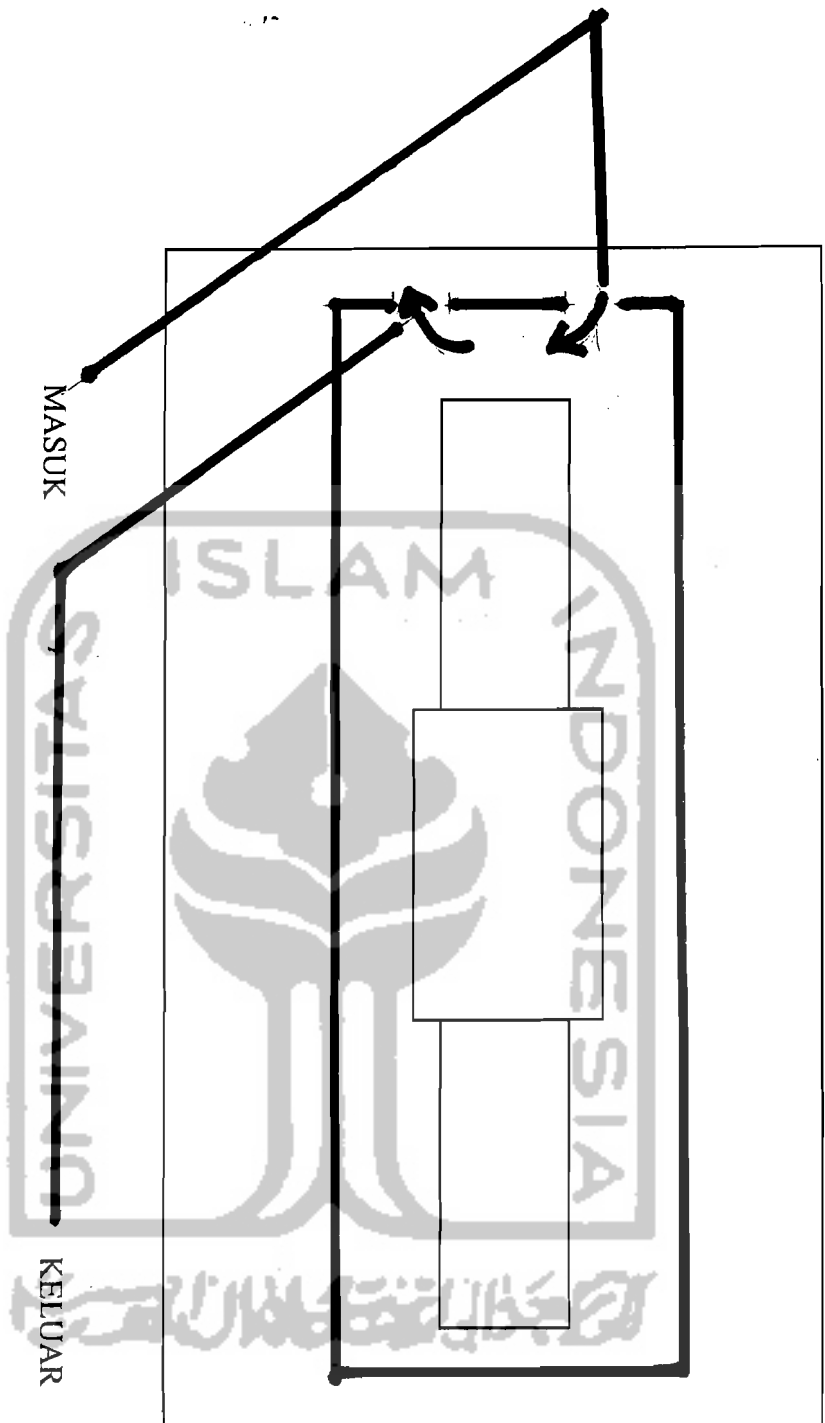
B. POLA RUANG DALAM



C. POLA PEMBANGUNAN RUANG

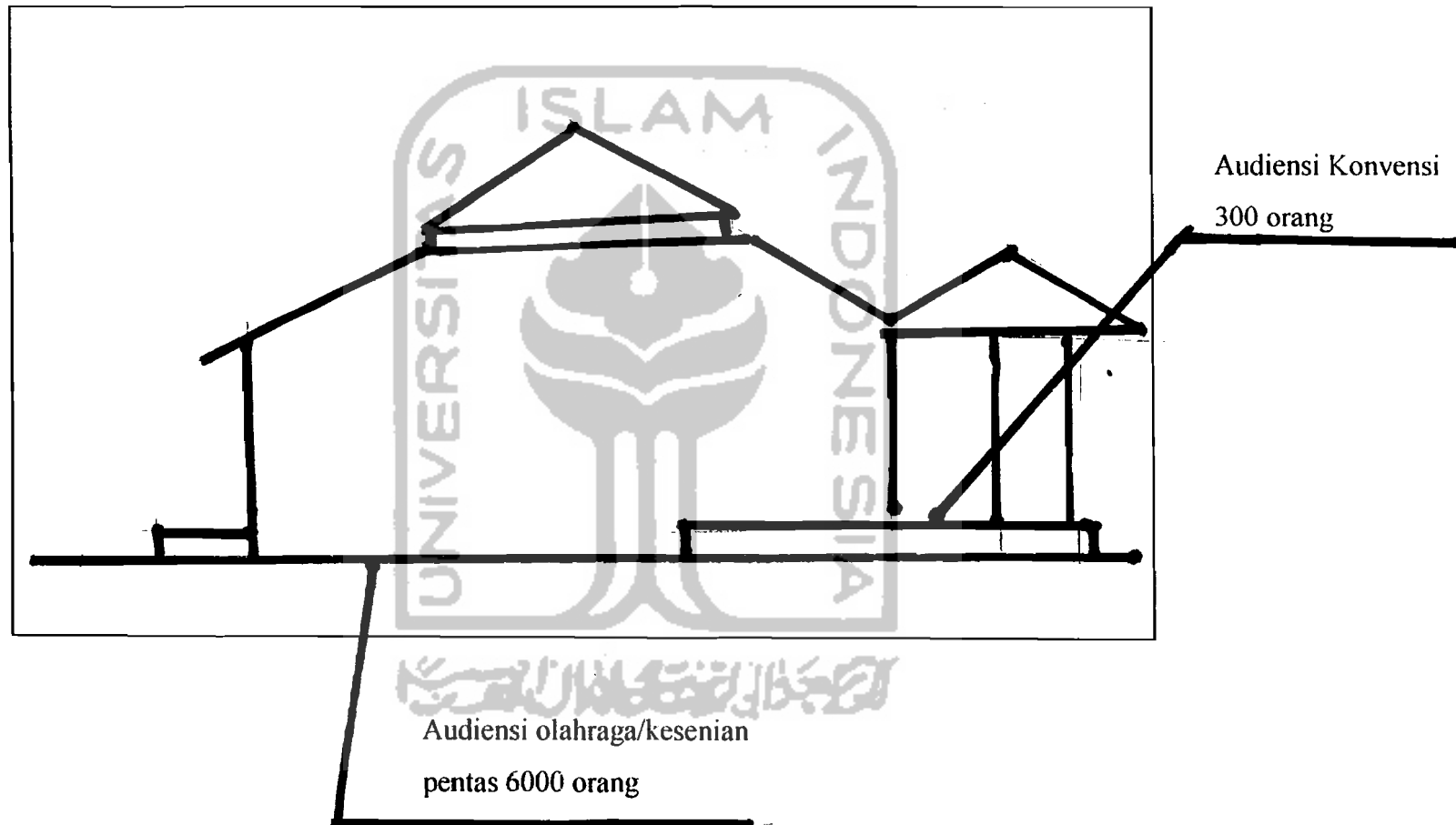


D. SIRKULASI

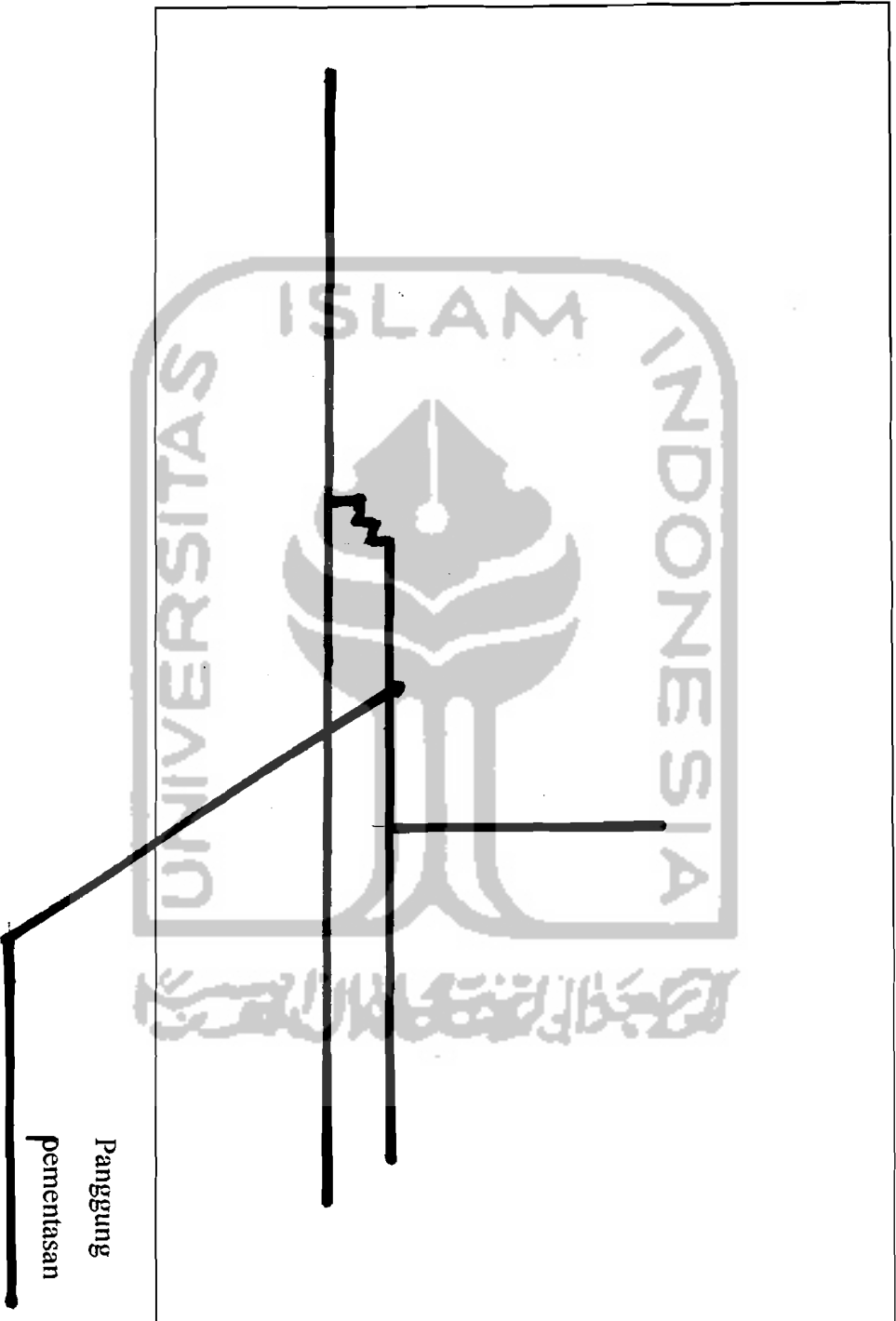


E. FLEKSIBILITAS

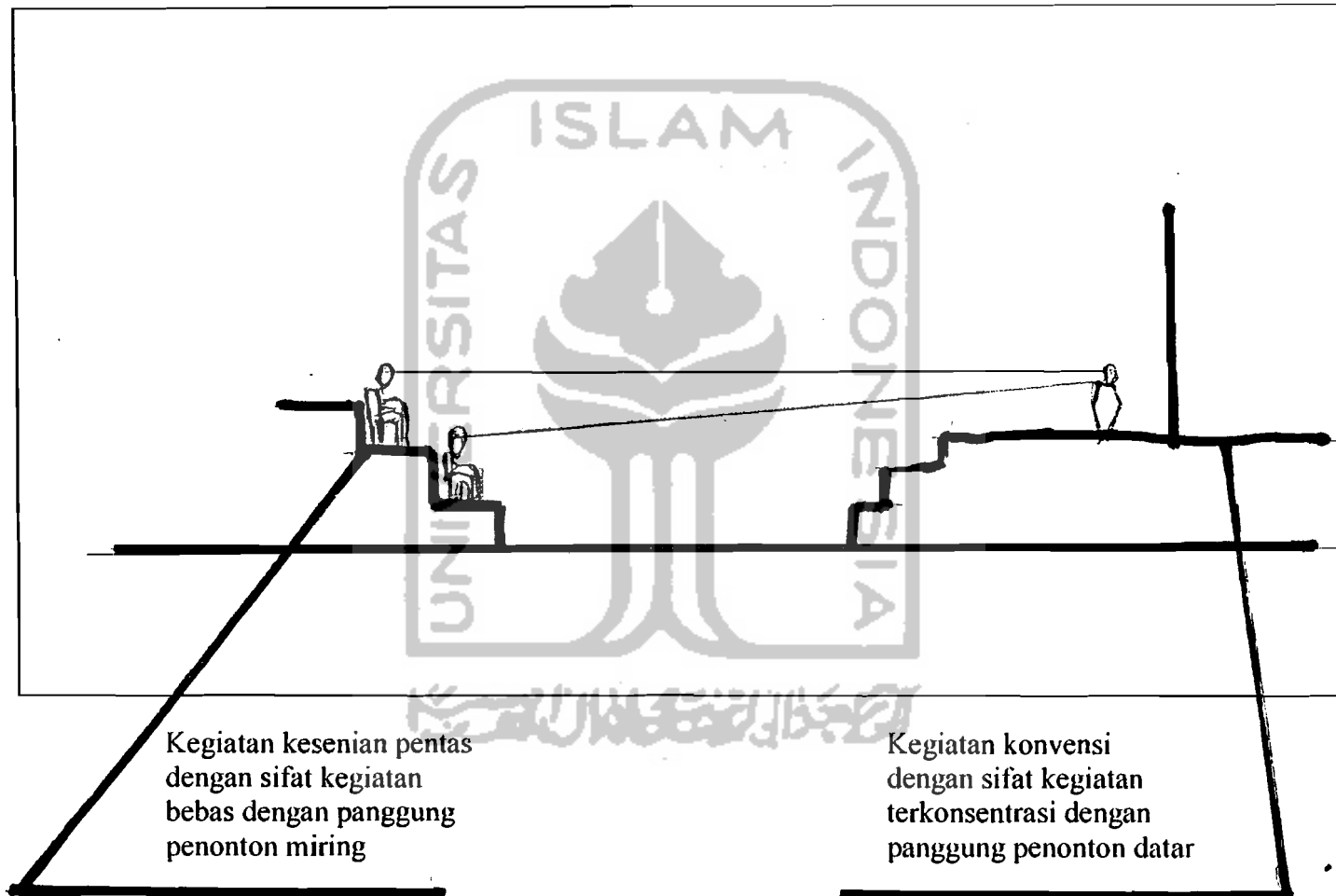
- KAPASITAS



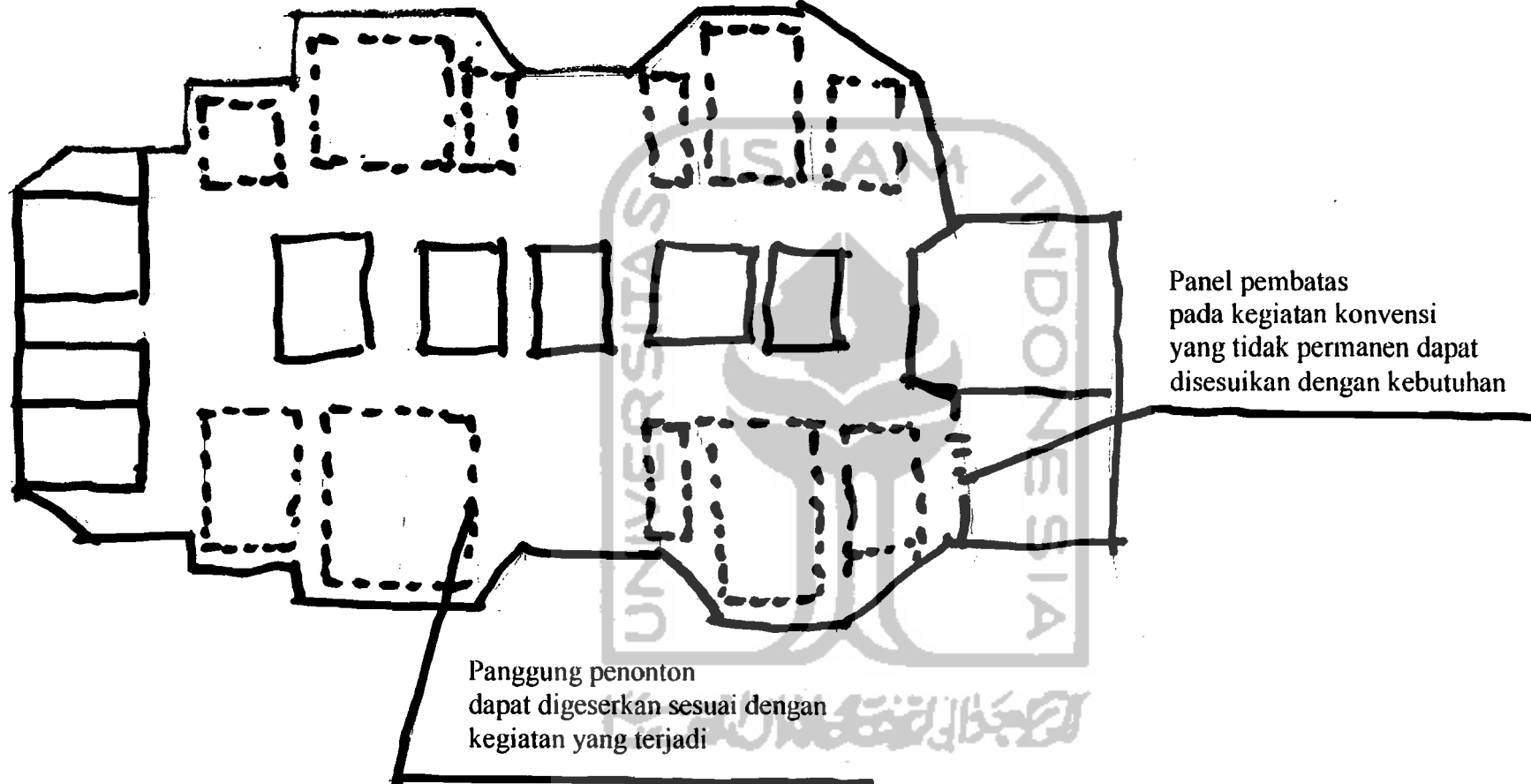
- PANGGUNG



- **KENYAMANAN VIEW**



- **FLEKSIBILITAS PADA RUANG OLAHRAGA/KESENIAN PENTAS DAN KONVENSI**

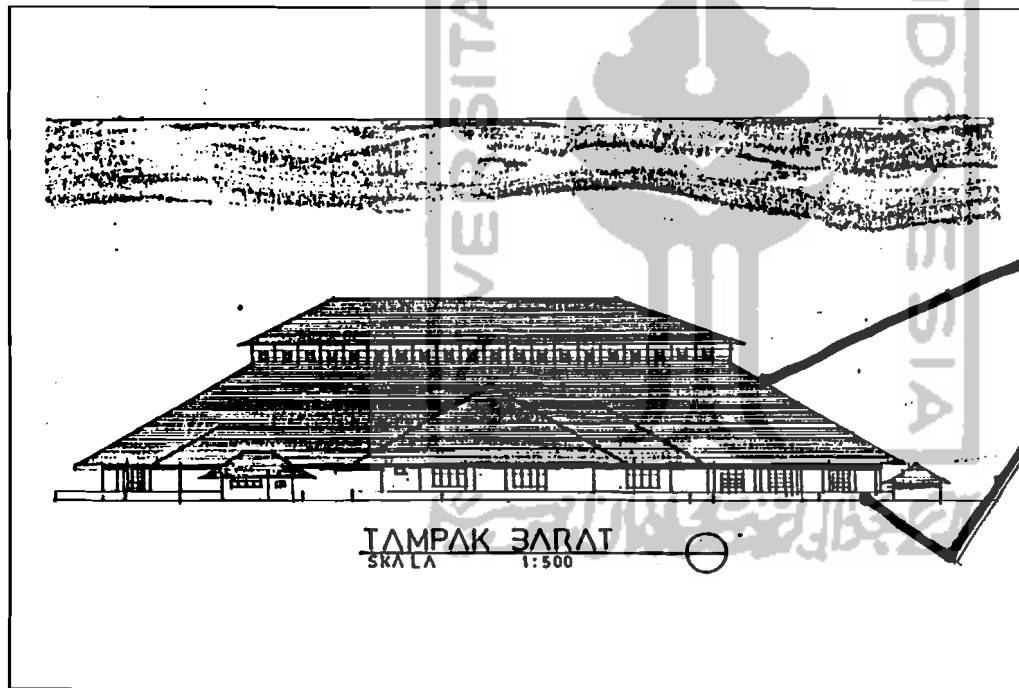


- **TINGKAT KENYAMANAN AKUSTIK**

MENGACU PADA TINGKAT KENYAMANAN TERTINGGI PADA KEGIATAN KESENIAN PENTAS

F. BENTUK ARS TRADISIONAL

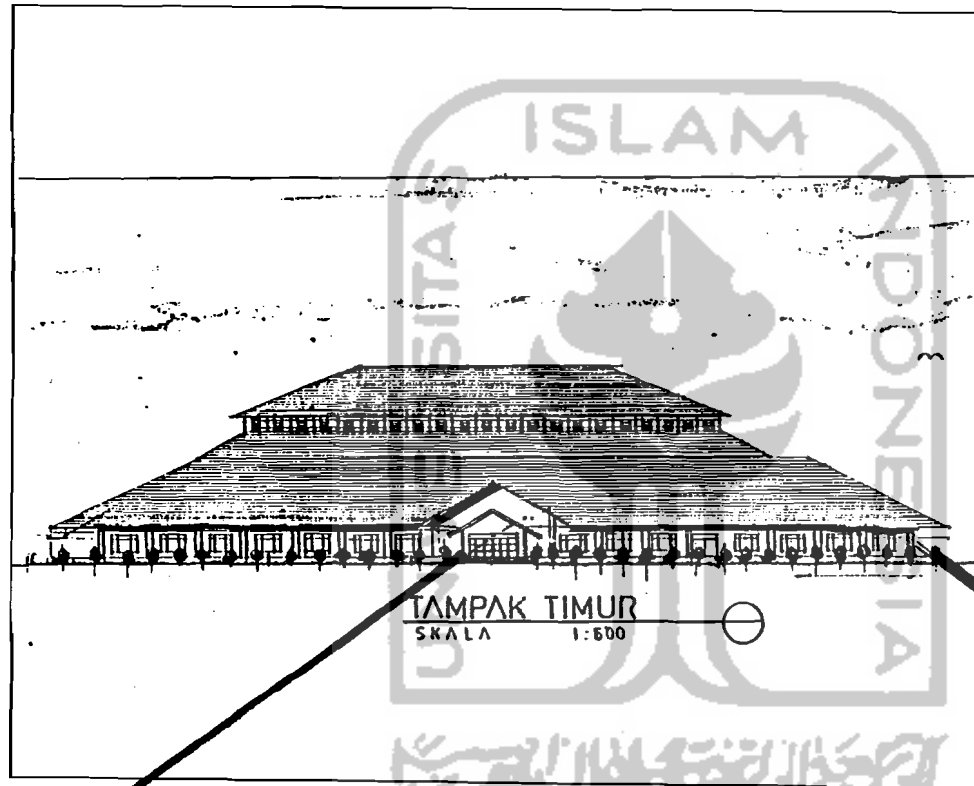
A. MELALUI BENTUK ATAP



Ungkapan arsitektur tradisional melalui bentuk atap perahu kemurab.

Peninggian lantai merupakan simbol dari rumah panggung.

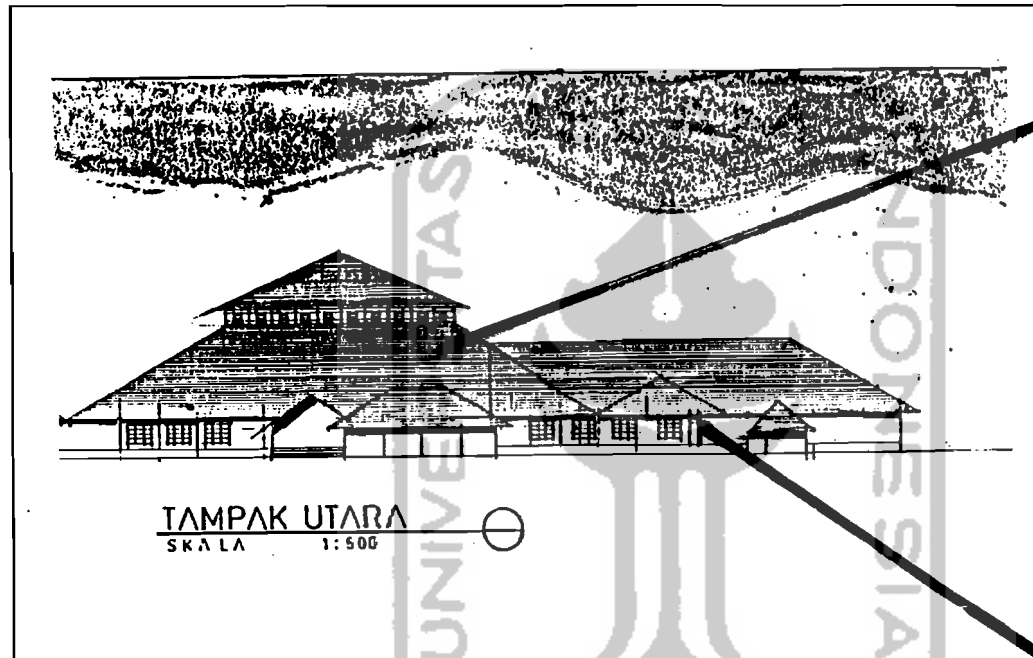
B. PROPORSI ABNORMAL



Pintu masuk yang tidak skalatis secara visual

Kolom-kolom yang meninggi

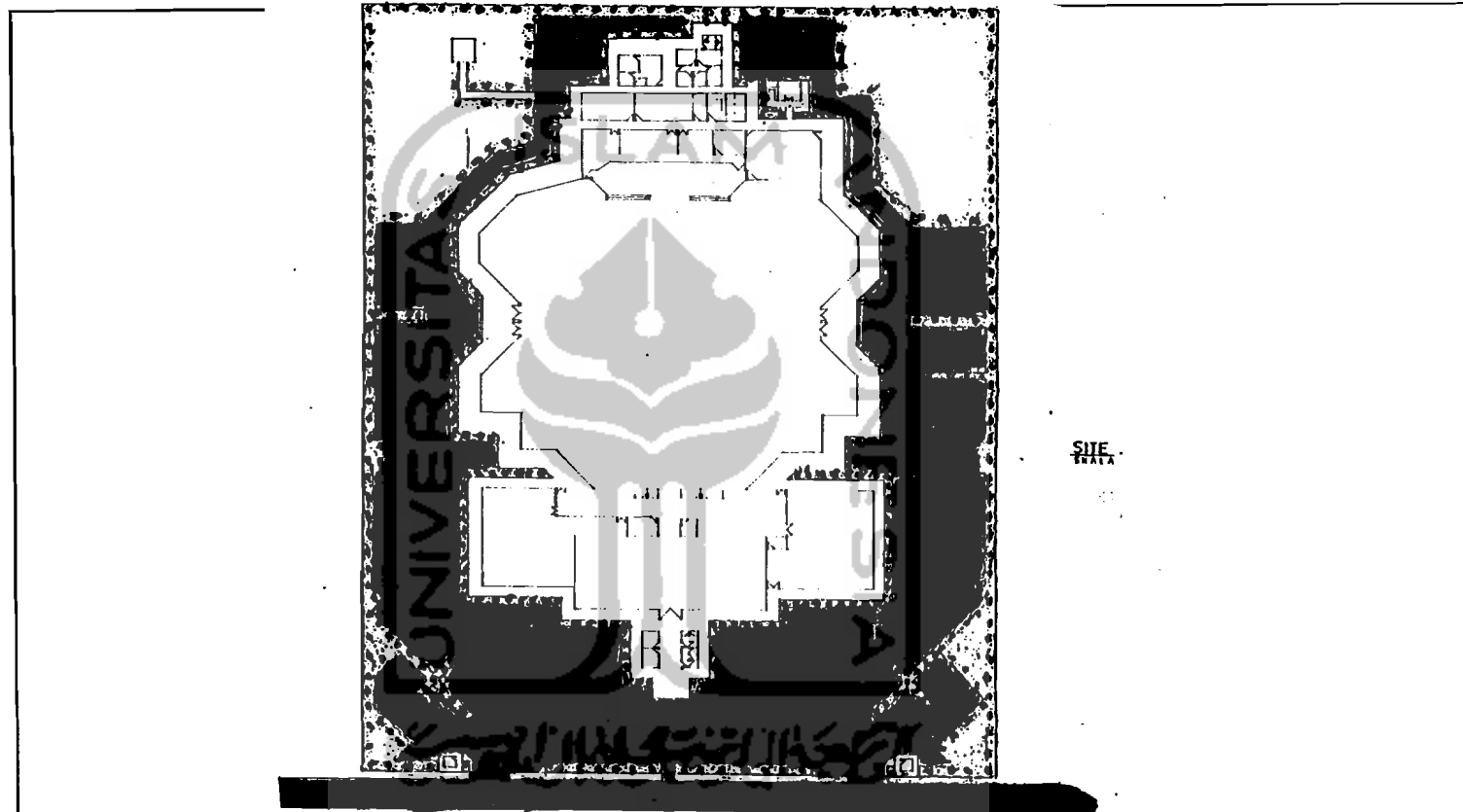
C. KEKOKOHAN DAN KESTABILAN



- Atap pengikat dua sisi bangunan

- Penonjolan kolom-kolom penumpu bangunan

D. DAYA DUKUNG PENCAPAIAN



PENCAPAIAN SECARA LANGSUNG MENJADI PROSES PENGENALAN BANGUNAN YANG MAMPU MENGGUGAH SECARA EMOSIONAL